

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak berdirinya Negara Republik Indonesia, sudah banyak tokoh-tokoh negara yang saat itu telah merumuskan bentuk perekonomian yang tepat bangsa Indonesia, baik secara individu maupun diskusi kelompok. Seiring dengan arus globalisasi seperti sekarang ini setiap negara dituntut untuk menjadikan kondisi ekonominya menjadi semakin efektif, efisien dan kompetitif. (Noviani, 2012). Indonesia merupakan negara berkembang yang terus mengupayakan pembangunan ke arah lebih maju. Tujuan dari pembangunan untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta inovasi di dalam masyarakat tersebut. Oleh sebab itu pemerintah membutuhkan gagasan-gagasan, penerapan teknologi terkini yang mendukung program pembangunan dan strategi yang tepat dalam memberdayakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang nantinya mampu menjadi kekuatan ekonomi nasional (Wijaya Mahendra, 2010).

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) merupakan wujud perhatian pemerintah Kota Kupang dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan mengembangkan potensi perekonomian. Program ini juga dimaksudkan untuk memperbaiki struktur ekonomi masyarakat dengan menyediakan modal usaha melalui dana PEM bagi pengembangan ekonomi masyarakat.

Pemerintah pusat memberikan mandat kepada setiap Gubernur pada seluruh provinsi untuk menjalankan program ini. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan provinsi berkembang yang berusaha menciptakan kemandirian

kemampuan masyarakat NTT dalam kelola pendidikan dan penelitian sebagai perwujudan dari masyarakat mandiri, maju dan sejahtera. Berbagai program ekonomi mikro dan program-program pembangunan untuk peningkatan sumber daya manusia NTT harus di mulai dari analisis perekonomian makro NTT secara baik (Gaspersz,2011).

Pertumbuhan ekonomi NTT dan variabel tingkat kemiskinan di semua kabupaten/kota di NTT. Selama ini makin bertambah khususnya di lingkungan Pemda Kota Kupang. Sehubungan dengan Program Wali Kota Kupang tentang Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM), Maka Pemerintah Daerah Kota Kupang menyalurkan program dana PEM kepada setiap kelurahan yang ada di Kota Kupang bertujuan untuk penguatan dan pengembangan usaha ekonomi produktif masyarakat berskala kecil dan dana yang dialokasikan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat Kota Kupang adalah dana yang bersumber dari APBD Kota Kupang dalam bentuk hibah kepada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan digulirkan kepada masyarakat.

Seiring dengan berjalannya program ini, diharapkan agar dapat sesuai dengan apa yang diharapkan Pemerintah Kota Kupang, yaitu peningkatan ekonomi masyarakat tingkat kelurahan. Namun, kenyataannya program ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan disebabkan adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat sebagai penerima dana PEM dan pihak pengelola, misalnya peminjaman yang mudah namun proses pengembalian yang macet. (Juknis, 2013).

Kelurahan Fatufeto yang merupakan kelurahan terbaik tingkat Kota Kupang dan tingkat Provinsi dan juga menjalankan program dana PEM sebagai

bentuk tindakannya tapi hak kelurahan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Fatufeto. Dalam pelaksanaan dana PEM, juga dijumpai hal yang sama pada Kelurahan Fatufeto, yaitu masalah verifikasi proposal penerima dana hibah dan proses pengaliran dana PEM.

Kesadaran masyarakat merupakan hal yang sangat mendasar dalam pembangunan pemberdayaan masyarakat yang merata di masa yang akan datang, setiap anggota masyarakat diharapkan memanfaatkan jasa pemerintah Kota Kupang, khususnya Kelurahan Fatufeto seperti pinjaman dana PEM dan lain-lain serta dengan penuh kesadaran melakukan pengembalian pinjaman tepat waktu.

Permasalahan ekonomi merupakan masalah yang dialami oleh setiap negara dan bangsa. Berbagai upaya selalu dilakukan oleh setiap pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar dapat hidup sejahtera. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat biasanya dilakukan berbagai program yang bertujuan memberdayakan masyarakat. Program-program tersebut salah satunya bertujuan untuk membimbing dan melatih masyarakat agar dapat berwirausaha dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Biasanya program-program ini dicanangkan pemerintah juga berupa bantuan berupa dana kepada masyarakat yang mempunyai keinginan untuk membuka usaha maupun yang sedang membuka usaha agar dapat mendukung laju perkembangan usaha kedepannya. Hal ini juga dilakukan pemerintah Kota Kupang dalam upaya memberdayakan masyarakat, salah satunya di rencanakannya program pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM).

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) merupakan wujud

perhatian pemerintah Kota Kupang dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan mengembangkan potensi perekonomian. Program ini juga dimaksudkan untuk memperbaiki struktur ekonomi masyarakat dengan menyediakan modal usaha melalui dana PEM bagi pengembangan ekonomi masyarakat. Dana pemberdayaan ekonomi masyarakat bertujuan penguatan dan pengembangan usaha ekonomi berskala kecil (Keputusan Wali Kota Kupang:2012). Pemerintah Kota Kupang mempunyai komitmen untuk membangun dan memberdayakan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan.

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) berada di bawah pengendalian Pemerintah Kota Kupang dan secara teknis di bawah koordinasi Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Kupang beserta Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) teknis terkait lainnya sedangkan operasionalisasi pengelolaannya diserahkan kepada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dimasing-masing Kelurahan.(Juknis PEM 2013).

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penerima Dana PEM Kelurahan Fatufeto**  
**Tahun 2019**

No	Tahun	Penyaluran Dana (Rp)	Jumlah Penerima Dana (orang)	Jumlah Dana Untuk Setiap Jenis usaha (Rp)
1	2019	217.500.000	30	7.250.000
<b>Jumlah</b>		<b>217.500.000</b>	<b>30</b>	<b>7.250.000</b>

*Sumber Data: Kantor Lurah Fatufeto 2020*

Kelurahan Fatufeto merupakan salah satu kelurahan yang menerima bantuan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Pada perguliran di tahun 2019 peserta penerima dana PEM sebanyak 30 orang dengan besaran dana Rp. 217.500.000, dan jumlah dana untuk setiap jenis usaha sebesar 7.250.000,

yang di pinjam oleh masyarakat di kelurahan Fatufeto untuk membuka usaha dan mendukung mereka. Besaran dana tersebut diukur dengan meninjau permintaan pinjaman melalui pengaduan proposal dari setiap orang.

Upaya meningkatkan keberpihakan pembangunan kepada kepentingan masyarakat, seperti yang tidak dapat dilepaskan dari upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu berpartisipasi dalam pembangunan dimaksud. Berbagai kendala dalam penerapan disebabkan adanya perbedaan persepsi dan pendapatan dalam menyikapi tentang pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kendala yang dimaksudkan yaitu dimana dana yang diberikan pada masyarakat tersebut tidak mampu dimanfaatkan dengan efektif sehingga usaha yang mereka jalankan tidak berkembang. Maka melihat dari penjelasan di atas peneliti ingin mengkaji pada masyarakat penerima bantuan Dana PEM di Kelurahan Fatufeto dalam pemanfaatannya dan upaya pemerintah dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pemanfaatan Dana PEM terhadap perkembangan usaha masyarakat sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pemanfaatan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Dana PEM) di Kelurahan Fatufeto, Kecamatan Alak, Kota Kupang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemanfaatan dana PEM bagi masyarakat penerima dana PEM di Kelurahan Fatufeto Kecamatan Alak?
2. Bagaimana model pengembangan usaha bagi penerima dana PEM?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan dana PEM bagi masyarakat penerima dana PEM di Kelurahan Fatufeto Kecamatan Alak
2. Untuk Menemukan model pengembangan usaha bagi penerima dana PEM

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan Dana PEM di Kelurahan Fatufeto, Kecamatan Alak antara lain:

#### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Sebagai sumbangan referensi bagi dunia akademik dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta demi mendapatkan gelar sarjana di Universitas Katolik Widya Mandira, Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang Program Dana PEM.

#### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat secara umum, terkhususnya masyarakat di Kelurahan Fatufeto mengenai pemanfaatan dana pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEM) dalam pengembangan usaha.

#### **1.4.3 Bagi Pemerintah**

Sebagai bahan informasi setempat dalam menanggulangi kendala-kendala yang dihadapi masyarakat Kelurahan Fatufeto dalam pemanfaatan Dana PEM bagi perkembangan usaha.